

## ABSTRAK

Neneng Imas Fauziah. Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar (PTK di Kelas IV MIT Ar-Rifqi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV MIT Ar-Rifqi Cileunyi Bandung, bahwa pembelajaran berlangsung cenderung berpusat pada guru, proses pembelajaran masih menggunakan ceramah, pemahaman matematik siswa kurang, antusias belajar matematika rendah, model yang digunakan kurang tepat, akibatnya pemahaman matematik siswa rendah dan hanya 45% yang mecapai nilai KKM (60).

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) pemahaman matematik siswa pada pokok bahasan bangun datar sebelum menggunakan model Problem Based Instruction, (2) pelaksanaan pembelajaran siswa ketika menggunakan model Problem Based Instruction, (3) pemahaman matematik siswa setelah menggunakan model pada setiap siklus.

Penerapan model Problem Based Instruction merupakan model pemecahan masalah yang mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman matematik. Dalam penerapannya model Problem Based Instruction dapat membantu siswa menemukan suatu konsep, membantu siswa peka dan kritis terhadap apa yang dihadapi, membuat siswa menjadi kreatif serta terbuka dan dapat bekerjasama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta tes formatif yang digunakan setiap siklus. Siswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah kelas IV MIT Ar-Rifqi Kecamatan Cileunyi yang berjumlah 22 siswa.

Hasil pemahaman matematik siswa sebelum menggunakan model Problem Based Instruction diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,4 (sedang) dengan persentase 45%. Adapun gambaran proses pembelajaran ketika menggunakan model Problem Based Instruction dilihat dari aktivitas guru dan siswa, persentase aktivitas guru siklus I pertemuan pertama 62% (cukup), persentase aktivitas guru siklus I pertemuan kedua 75% (cukup), dan siklus II sebesar 87% (sangat baik). Demikian pula aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 61%(cukup), pertemuan kedua sebesar 75% (cukup), dan siklus II sebesar 77% (baik). Sedangkan hasil pemahaman matematik siswa setelah menggunakan model Problem Based Instruction siklus I menunjukkan persentase 59% dengan nilai rata-rata 66,3 (tinggi), siklus II dengan nilai rata-rata 72,8 dengan persentase 81% (sangat tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Instruction dapat meningkatkan pemahaman matematik siswa di kelas IV MIT Ar-Rifqi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung pada pokok bahasan bangun datar.